

## **STRATEGI MEMINIMALISIR *ACCOUNT RECEIVABLE* TAK TERTAGIH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *CASHFLOW* CV. AKAMEDIA**

**I Made Sudiartana<sup>1,\*</sup>, Ni Rai Nikita Widya Shari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: artaguz85@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Pulau Bali merupakan salah satu kepulauan di Indonesia yang memiliki banyak kekayaan alam. Selain keindahan alam, Bali juga terkenal akan keindahan seninya. Oleh sebab itu, banyak wisatawan domestic maupun mancanegara yang berkunjung ke Bali untuk menikmati kekayaan alam serta keindahan seninya. Dalam mendukung kegiatan pariwisata di Bali, banyak sarana yang dibutuhkan seperti hotel, restaurant, transportasi, dan lain-lain. Salah satunya ialah CV. Akamedia yang bergerak di bidang transportasi. Sejak direalisasikannya era new normal, kegiatan pariwisata di Bali mulai membaik. Hal ini menyebabkan banyaknya permintaan sewa kendaraan dari pelanggan baik personal maupun perusahaan. Berdasarkan hasil observasi tidak semua pelanggan dapat menyelesaikan pembayaran tepat waktu. Keterlambatan pembayaran ini menjadi piutang usaha bagi CV. Akamedia. Tak jarang piutang usaha ini juga tidak tertagih kepada pelanggan. Kendala yang dialami perusahaan yaitu kurangnya pengetahuan karyawan dalam memanfaatkan sosial media sebagai media penagihan, penurunan *cashflow* akibat keterlambatan customer dalam pembayaran sewa kendaraan, dan pencatatan di CV. Akamedia masih dilakukan secara manual. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu perusahaan CV. Akamedia dapat meningkatkan *cashflow* secara maksimal, meningkatkan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan media social sebagai media penagihan, dan meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan system.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Kendaraan, *Account receivable*, *Cashflow*.

### **ANALISIS SITUASI**

Pulau Bali merupakan salah satu kepulauan di Indonesia yang memiliki banyak kekayaan alam. Selain keindahan alam, Bali juga terkenal akan keindahan seninya. Oleh sebab itu, banyak wisatawan domestic maupun mancanegara yang berkunjung ke Bali untuk menikmati kekayaan alam serta keindahan seninya. Selain untuk tujuan rekreasi, Pulau Bali juga seringkali digunakan untuk pertemuan resmi baik nasional maupun internasional. Dilansir dari IDN Time Bali, beberapa event yang telah dilaksanakan di Bali diantaranya State Owned Enterprise (SOE) Conference and Expo 2022, 5th World Conference on Constitutional Justice (WCCJ), Tourism Ministerial Meeting, Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR), dan Indonesia Badminton Festival. Dalam mendukung kegiatan pariwisata di Bali, banyak sarana yang dibutuhkan seperti hotel, restaurant, transportasi, dan lain-lain. Salah satunya perusahaan di bidang transportasi yaitu CV. Akamedia yang lebih di kenal dengan

nama Ak Rent a Car. CV. Akamedia beralamat di Jalan Muding Indah VII No.1 Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Sejak direalisasinya era new normal, kegiatan pariwisata di Bali mulai membaik. Banyak event besar yang diadakan di Bali didukung dengan dibukanya penerbangan domestic maupun internasional. Event yang dilaksanakan di Bali menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Bali. Hal ini menyebabkan banyaknya permintaan sewa kendaraan dari pelanggan baik personal maupun perusahaan. Pembayaran sewa kendaraan pada CV. Akamedia dilakukan setelah pelanggan menggunakan kendaraan. Akan tetapi, tidak semua pelanggan dapat menyelesaikan pembayaran tepat waktu. Keterlambatan pembayaran ini akan menjadi piutang usaha bagi CV. Akamedia. Tak jarang piutang usaha ini tidak tertagih kepada pelanggan karena kurangnya focus marketing dalam melakukan penagihan kepada pelanggan personal. Piutang usaha yang tidak tertagih ini sangat berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

Selain akibat kurangnya focus marketing pada CV. Akamedia dalam melakukan penagihan, banyaknya *account receivable* tak tertagih diakibatkan oleh penagihan melalui invoice secara manual atau pengiriman invoice *hard copy*. Hal ini membutuhkan waktu yang panjang karena jarak antara mitra dengan pelanggan yang belum tentu dekat. Tidak jarang invoice yang telah sampai di tangan pelanggan harus mengalami revisi, sehingga invoice yang telah terkirim harus dikembalikan. Setelah dilakukan revisi, invoice dikirim kembali kepada pelanggan. Selain membutuhkan waktu yang panjang, hal ini juga menyebabkan sulitnya karyawan dalam melakukan monitoring terhadap invoice pada saat pengiriman. Lamanya proses pengiriman ini dapat menyebabkan piutang usaha yang berujung tidak tertagih. Keterlambatan pembayaran oleh pelanggan berdampak pada keterlambatan dalam pelunasan piutang, dan arus kas perusahaan juga akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Yusuf & Sapitri, 2021). Piutang usaha tak tertagih sangat mempengaruhi arus kas perusahaan. CV. Akamedia kerap kali kesulitan dalam melakukan pembayaran biaya-biaya operasional akibat dari banyaknya piutang usaha yang tidak tertagih. Hal ini mencerminkan tidak sehatnya arus kas pada CV. Akamedia. Oleh karena itu, mitra harus menyusun strategi dalam meminimalisir piutang usaha tak tertagih sebagai upaya meningkatkan arus kas CV. Akamedia.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan CV. Akamedia permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut adalah:

1. Banyaknya *Account Receivable* tidak tertagih akibat kurangnya focus marketing dalam melakukan penagihan kepada customer.
2. Kurangnya pengetahuan karyawan dalam memanfaatkan sosial media sebagai media penagihan.
3. Penurunan *cashflow* akibat keterlambatan customer dalam pembayaran sewa kendaraan.

4. Pencatatan di CV. Akamedia masih dilakukan secara manual.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan hasil permasalahan yang ditemui saat melakukan observasi terhadap perusahaan CV. Akamedia tersebut, solusi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengeluarkan surat peringatan untuk pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran
2. Melakukan penagihan kepada customer secara berkala melalui whatsapp
3. Melakukan pelatihan excel kepada karyawan CV. Akamedia sebagai upaya mempercepat terbitnya invoice
4. Membuat list pelanggan yang belum melakukan pembayaran.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan sumber daya manusia dalam upaya meminimalisir *account receivable* tak tertagih pada CV. Akamedia yaitu:

- 1) Metode wawancara dan diskusi, mahasiswa melakukan persiapan seperti menyiapkan jadwal, media, serta alat-alat yang akan diperlukan dan digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut serta untuk mengetahui masalah yang ada pada perusahaan.
- 2) Metode pendampingan, dilakukan untuk lebih memberikan pengarahan terhadap pengusaha dalam pelaksanaan pengeluaran surat peringatan, pemanfaatan social media *whatsapp* sebagai media penagihan, pemanfaatan *Microsoft excel* untuk memudahkan penerbitan *invoice*, serta pembuatan list pelanggan yang belum melakukan.
- 3) Tahap Evaluasi, Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai hasil dari pengeluaran surat peringatan, pemanfaatan social media *whatsapp* sebagai media penagihan, pelatihan *Microsoft excel*, serta pembuatan list pelanggan yang belum melakukan pembayaran.
- 4) Program keberlanjutan, bertujuan untuk memantau kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap dilanjutkan lagi oleh mitra.

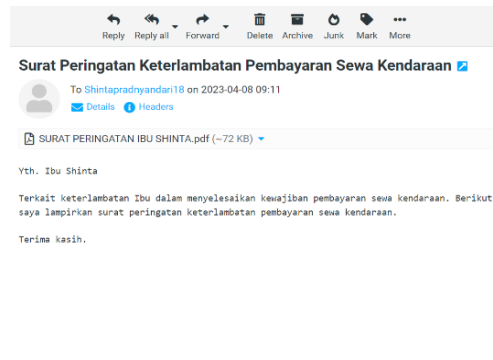
### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara kualitatif hasil kegiatan pengabdian masyarakat di CV. Akamedia dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

#### **1) Pengeluaran surat peringatan**

Untuk menindak lanjuti pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran, pengeluaran surat peringatan untuk pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran sangat penting untuk dilakukan. Dengan pengeluaran surat peringatan ini diharapkan dapat memberi efek jera bagi pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran dan

hal ini diharapkan dapat meningkatkan cashflow CV. Akamedia karena tidak ada lagi piutang usaha yang tak tertagih.



Gambar 1. Pengeluaran surat peringatan

## 2) Penagihan melalui *whatsapp*

Penagihan melalui *whatsapp* bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam menagih piutang usaha CV. Akamedia. Piutang usaha kerap kali tak tertagih akibat kurangnya focus karyawan dalam melakukan penagihan. Selain itu, panjangnya proses yang harus dilalui saat melakukan penagihan secara manual yaitu dengan mengirim invoice hardcopy mengakibatkan waktu yang dibutuhkan lebih lama. Hal ini juga menyebabkan sulitnya karyawan melakukan revisi apabila terjadi kesalahan atau perubahan pada invoice. Penagihan melalui media *whatsapp* ini diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam melakukan penagihan dan monitor terhadap proses pembayaran serta dapat membantu melancarkan cashflow CV. Akamedia.



Gambar 2. Penagihan melalui *whatsapp*

## 3) Pelatihan *Microsoft excel*

Pelatihan *Microsoft excel* bertujuan untuk membantu karyawan dalam mempercepat penerbitan invoice. Apabila terdapat event yang dilaksanakan di Bali, beberapa perusahaan akan melakukan sewa kendaraan dalam jumlah yang cukup banyak. Hal ini seringkali menyebabkan sulitnya karyawan dalam melakukan perhitungan dan penerbitan invoice. Perhitungan manual membutuhkan ketelitian yang tinggi dan waktu yang cukup lama. Pada perhitungan manual juga sangat beresiko terjadi kesalahan perhitungan. Pada pelatihan *Microsoft excel* ini karyawan dapat menghitung jumlah pembelian dengan menggunakan rumus pada *Microsoft*

*excel*. Penghitungan menggunakan *Microsoft Excel* dapat meminimalisir kesalahan perhitungan pada perhitungan manual. Hal ini juga dapat meminimalisir terjadinya pengembalian invoice akibat kesalahan perhitungan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan penerbitan invoice dapat lebih cepat dan mudah.



Gambar 3. Pelatihan *Microsoft excel*

REKAPAN PERAKAN SEWA KENDARAAN DI 15 MARET 2023													
NO	KOR	DIT	NOV	DITUR	PRIS		DITUR		TOTAL	PUNJUS	GT	REKAPAN	
					1	2	1	2					
1	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	2	01052023	0105001	Rp	2.000.000	01052023
2	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	3	01052023	0105001	Rp	3.000.000	01052023
3	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	4	01052023	0105001	Rp	4.000.000	01052023
4	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	5	01052023	0105001	Rp	5.000.000	01052023
5	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	6	01052023	0105001	Rp	6.000.000	01052023
6	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	7	01052023	0105001	Rp	7.000.000	01052023
7	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	8	01052023	0105001	Rp	8.000.000	01052023
8	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	9	01052023	0105001	Rp	9.000.000	01052023
9	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	10	01052023	0105001	Rp	10.000.000	01052023
10	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	11	01052023	0105001	Rp	11.000.000	01052023
11	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	12	01052023	0105001	Rp	12.000.000	01052023
12	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	13	01052023	0105001	Rp	13.000.000	01052023
13	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	14	01052023	0105001	Rp	14.000.000	01052023
14	2242	01052023	0105001	20001	YUD	Rp	1.000.000	15	01052023	0105001	Rp	15.000.000	01052023
										TOTAL	Rp	15.000.000	
										1000	Rp	10.000.000	
										GT	Rp	5.000.000	

Gambar 4. Rekapian biaya sewa kendaraan

#### 4) Pembuatan list pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran

Pembuatan rekapian pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran dan masih kurang bayar bertujuan untuk membantu karyawan dalam mempermudah penagihan kepada pelanggan. Karyawan membuat rekapian pelanggan kurang bayar maupun yang belum melakukan pembayaran setiap akhir bulan untuk kemudian dilakukan penagihan ke pelanggan yang bersangkutan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu karyawan agar lebih mudah dalam menagihkan piutang ke pelanggan, sehingga piutang usaha tak tertagih dapat diminimalisir.

REKAPAN AR FEBRUARI 2023		
NO. VOUCHER	CUSTOMER	NILAI INVOICE
36067	Judith	Rp 3.500.000,00
36080	Desti	Rp 960.000,00
36094	Primo Protexindo	Rp 750.000,00
36100	Honda	Rp 1.457.500,00
36112	Willfried	Rp 1.375.000,00
36114	Yudi Sutriana	Rp 300.000,00
36119	Fransisca	Rp 1.093.750,00
36124	Rahul	Rp 1.510.000,00
36131	Apexindo	Rp 850.000,00
36132	Yudi Sutriana	Rp 4.000.000,00
36133	Honda	Rp 1.553.750,00
TOTAL		Rp 17.350.000,00

Gambar 5. Rekapian pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di CV. Akamedia dengan program kerja pelatihan sumber daya manusia berupa pengeluaran surat peringatan, penagihan melalui social media *whatsapp*, pelatihan system *Microsoft Excel*, serta pembuatan list pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran sebagai upaya dalam meminimalisir *account receivable* tak tertagih telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.

Adapun saran untuk perusahaan Cv. Akamedia agar pengeluaran surat peringatan bagi pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran tetap dijalankan agar memberi efek jera kepada pelanggan. Penagihan melalui social media *whatsapp* agar tetap dijalankan agar penagihan menjadi efektif dan efisien. System *excel* untuk membuat rekapan sewa kendaraan agar tetap diterapkan secara berkelanjutan untuk mempermudah penghitungan dan mempercepat terbitnya invoice. Pembuatan list pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran diharapkan tetap dilanjutkan agar staff lebih mudah dalam melakukan penagihan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- IDN Times Bali.2022. 10 Event Internasional di Nusa Dua Selain KTT G20 Bali. Diunduh tanggal 9 April 2023 pada <https://bali.idntimes.com/news/bali/ari-budiadnyana/event-internasional-di-nusa-dua-selain-ktt-g20-c1c2>
- Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(2), 69-74.